

ANALISIS RASIO KEUANGAN TAHUN 2021-2022 PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Novia Hartati Halawa
Politeknik Unggul LP3M
Kota Medan, Indonesia

noviahartatihalawa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka dan penelitian Dokumen Sumber sekunder berupa dokumentasi, teknik analisa data yang digunakan adalah rasio likuiditas, dan profitabilitas Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kondisi keuangan pada Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas periode 2021-2022 menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada Bank Rakyat Indonesia sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Kedua dari rasio profitabilitas dalam keadaan profit.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang dari waktu ke waktu dan berperan serta dalam pertumbuhan negara khususnya dalam perekonomian. Sebagai lembaga perbankan dan keuangan terbesar di Indonesia, BRI aktif dalam perekonomian, terutama dalam menawarkan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat, yaitu pinjaman kepada usaha kecil. Karena peranannya yang sangat penting dalam perekonomian tersebut, maka stabilitas lembaga perbankan sangat dibutuhkan. BRI dengan visinya menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, sehingga keberadaan BRI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Visi yang telah dirumuskan ini akan dicapai dengan melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan usaha mikrokecil dan menengah untuk menunjang dan mengutamakan pelayanan usaha menengah dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana analisis rasio keuangan (Profitabilitas dan Likuiditas) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta untuk mengetahui dan menganalisis apakah Rasio Keuangan (Profitabilitas dan Likuiditas) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya, dimana pengukuran kesehatan keuangan suatu bank dapat dinilai dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi menggunakan teknik analisis rasio (sepang dkk., 2018).

Mengingat pentingnya laporan keuangan dan informasi keuangan terkait, maka perlu dilakukan analisis agar informasi laporan keuangan lebih akurat dan mendukung dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja suatu perusahaan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kreditur maupun investor serta pihak internal perusahaan dalam mendeteksi kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mengetahui kondisi keuangannya sehingga dapat melakukan tindakan antisipasi jika diketahui perusahaannya mengalami kondisi kesulitan keuangan.

II. STUDI LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir 2019:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir 2019:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angkaangka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Likuiditas Bank

Menurut Kasmir (2019:130) “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu”.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas Bank

Menurut Kasmir (2019: 198) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

III. METODE

Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Sepang et al., 2018) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini yaitu data dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk www.bri.co.id, periode 2021 sampai dengan 2022.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumen Sumber sekunder

Berupa dokumentasi yaitu data laporan keuangan periode 2021 sampai dengan 2022 dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Menurut Sugiyono (2016), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang didapat oleh peneliti berupa informasi yang relevan dengan permasalahan berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, peraturan peraturan dan sumber-sumber lain dari berbagai literatur yang mendukung penyelesaian penelitian.

Metode Analisis Data

1. Metode Deskriptif

Menurut (Azhar Cholil, 2021) metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, mengelola, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

2. Analisis Rasio

Dalam melakukan penelitian ini analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, penulis menggunakan alat analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

RASIO LIKUIDITAS BANK

Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.

$$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Perkembangan *Quick Ratio* pada Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Cash Assets	Total Deposit	Quick Ratio (%)
2021	155.739.230	1.138.743.215	13,68
2022	270.212.405	1.307.884.013	20,66

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan quick ratio bank BRI dalam dua tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Quick ratio pada tahun 2021 yaitu 13,68%, yang berarti bank mampu membayar kembali simpanan pada bank dari total simpanan yang dimiliki deposan hanya dengan menggunakan cash asset yang dimiliki bank BRI pada tahun 2021 sebesar Rp 155.739.230.

Pada tahun 2022 quick ratio mengalami peningkatan sebesar 6,98% menjadi 20,66%, peningkatan ini disebabkan karena manajemen bank BRI tahun 2013 mampu meningkatkan cash asset (jumlah kas, giro pada bank Indonesia, dan giro pada bank lain) sebesar Rp 270.212.405 yang diperoleh dari laporan keuangan bank BRI dibandingkan dengan jumlah cash asset tahun sebelumnya sebesar Rp 155.739.230.

Dari tabel dapat dilihat perkembangan quick ratio menunjukkan kecenderungan naik, hal ini berarti semakin tinggi nilai quick ratio bank maka semakin likuid kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya, artinya semakin tinggi jumlah quick ratio bank BRI dalam memenuhi kewajibannya kepada deposan.

Banking Ratio

Banking Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

$$BR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

Perkembangan *Banking Ratio* pada Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Total Loans	Total Deposit	Banking Ratio (%)
2021	955.038.036	1.138.743.215	83,87
2022	1.045.989.084	1.307.884.013	79,98

Berdasarkan Tabel 4.2 pada tahun 2021 banking ratio pada bank BRI dalam dua tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2021 nilai banking ratio sebesar 83,87% yang berarti bank mampu menyeimbangkan jumlah pinjaman sebesar Rp 955.038.036.

Tahun 2022 banking ratio mengalami penurunan sebesar -3,89% menjadi 79,98% hal ini disebabkan jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRI naik sebesar Rp 1.045.989.084 dan jumlah simpanan yang dimiliki oleh deposan juga bertambah.

Dari tabel dapat dilihat perkembangan banking ratio menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai banking ratio maka semakin tinggi

tingkat likuiditas bank tersebut, artinya semakin rendah jumlah banking ratio yang dimiliki oleh bank BRI maka semakin tinggi tingkat likuiditas atau kemampuan bank BRI dalam memenuhi kewajibannya.

Asset to Loan Ratio

Assets to Loan Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank.

$$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Perkembangan Asset to Loan Ratio pada Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Total Loans	Total Assets	Asset to Loan Ratio (%)
2021	955.038.036	1.678.097.734	56,91
2022	1.045.989.084	1.865.639.010	56,07

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan *asset to loan ratio* bank BRI dalam dua tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2021 *asset to loan ratio* sebesar 56,91% berarti BRI mampu memenuhi permintaan nasabah dengan aset bank yang tersedia.

Tahun 2022 nilai *asset to loan ratio* mengalami penurunan sebesar menjadi 56,07%, penurunan ini disebabkan jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRI naik sebesar Rp 1.045.989.084 dan jumlah aset yang dimiliki juga bertambah.

Dari tabel dapat dilihat perkembangan *asset to loan ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai *asset to loan ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut, artinya semakin rendah *asset to loan ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank BRI dalam memenuhi permintaan para debitur dengan jumlah aset yang dimiliki.

Loan To Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposito} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4.4

Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Total Loans	Total Deposit	Equity	Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)
2021	955.038.036	1.138.743.215	161.684.675	73,44
2022	1.045.989.084	1.307.884.013	206.545.656	69,07

Pada Tabel 4.4 perkembangan *loan to deposit ratio* pada bank BRI dalam dua tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2021 nilai *loan to deposit ratio* sebesar 73,44% yang berarti bank BRI mampu membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di bank BRI.

Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 69,07% penurunan ini disebabkan karena jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRI tahun 2022 dan deposit juga naik dibandingkan jumlah pinjaman sebelumnya dan deposit sebelumnya

Dari tabel dapat dilihat perkembangan *loan to deposit ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai *loan to deposit ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut, artinya semakin rendah jumlah *loan to deposit ratio* bank BRI maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut.

RASIO PROFITABILITAS/RENTABILITAS

Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank setelah dikurangi biaya – biaya.

$$GPM = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Tabel 4.6**Perkembangan Gross Profit Margin pada Bank Rakyat Indonesia**

Tahun	Operating Income	Operating Expense	Gross Profit Margin (%)
2021	188.407.653	147.263.271	21,84
2022	208.114.611	144.351.719	30,90

Berdasarkan perkembangan *gross profit margin* bank BRI dalam dua tahun cenderung naik. Tahun 2021 nilai *gross profit margin* sebesar 21,84%. Hal ini berarti pendapatan operasional sebesar Rp 188.407.653 bisa menutupi biaya operasional sebesar Rp (147.263.271) tetapi Tingkat kesehatan bank belum sesuai dengan ketentuan rata-rata yaitu >30%

Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 30,90%. Hal ini terjadi karena jumlah pendapatan operasional lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat perkembangan *gross profit margin* cenderung naik. Tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar ketentuan bank Indonesia yaitu >30%, artinya pada bank BRI jika *gross profit margin* di atas rata-rata 30% dalam setahun maka kinerja keuangan pada bank dikatakan baik.

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Tabel 4.7**Perkembangan Net Profit Margin pada Bank Rakyat Indonesia**

Tahun	Net Income	Operating Income	Net Profit Margin (%)
2021	30.755.766	188.407.653	16,32
2022	51.408.207	208.114.611	24,70

Berdasarkan perkembangan *net profit margin* pada bank BRI dalam dua tahun cenderung naik. Pada tahun 2021 nilai *net profit margin* sebesar 16,32% berarti bank belum cukup baik dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasi pokoknya karena sesuai dengan ketentuan rata-rata >20%,

Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 24,70%, peningkatan ini terjadi karena laba yang dihasilkan pada tahun 2022 lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Perkembangan *net profit margin* cenderung naik. Tapi kenaikan yang terjadi Pada tahun 2022 mempengaruhi tingkat kesehatan pada bank karena sesuai dengan ketentuan rata-rata >20%, artinya pada *net profit margin* jika di atas rata-rata 20% dalam setahun maka kinerja keuangan akan dikatakan baik.

Return On Equity

Return on equity capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Tabel 4.8**Perkembangan Return on Equity Capital pada Bank Rakyat Indonesia**

Tahun	Net Income	Equity Capital	Return on Equity (%)
2021	30.755.766	161.684.675	19,02
2022	51.408.207	206.545.656	24,89

Berdasarkan perkembangan *return on equity* bank BRI dalam dua tahun menunjukkan peningkatan. Tahun 2022 nilai *return on equity* sebesar 19,02% hal ini berarti bank sudah mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang dimilikinya.

Pada tahun 2022 perkembangan *return on equity* meningkat menjadi 24,89% peningkatan ini disebabkan karena jumlah laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 51.408.207 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 30.755.766.

Dapat dilihat perkembangan *return on equity* mengalami peningkatan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi *return on equity* maka kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri, artinya semakin besar nilai *return on equity* pada bank BRI maka semakin baik untuk kemampuan bank dalam menanggung resiko kerugian yang akan dihadapi oleh bank.

Return on Asset

Return on asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan asset yang dimiliki. Rumus untuk mencari Return on Total Assets adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.8

Perkembangan Return on Total Assets pada Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Net Income	Total Asset	Return on Total Assets (%)
2021	30.755.766	1.678.097.734	1,83
2022	51.408.207	1.865.639.010	2,76

Berdasarkan perkembangan *return on asset* bank BRI dalam dua tahun menunjukkan peningkatan. Tahun 2021 nilai *return on asset* sebesar 1,83% hal ini berarti manajemen bank BRI mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah aktiva yang dimilikinya.

Pada tahun 2022 *return on asset* mengalami peningkatan yaitu menjadi 2,76%. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah laba bersih meningkat dan jumlah aktiva juga meningkat.

Dapat dilihat perkembangan *return on asset* menunjukkan peningkatan, hal ini berarti *return on asset* bank BRI sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio likuiditas pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2021- 2022 dalam keadaan likuid karena bank mampu membayar setiap kewajiban atau utang lancarnya tepat waktu dan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia termasuk dalam kategori sehat.
2. Rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2021- 2022 dalam keadaan profit karena mampu menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan.

Saran

1. Dilihat dari rasio likuiditas, Bank Rakyat Indonesia dalam keadaan liquid maka pihak bank harus mempertahankan dan meningkatkan kondisi bank yang dalam keadaan likuid dengan cara memanfaatkan kelebihan dana dengan menempatkan pada bidang yang menguntungkan dan mempunyai keamanan.
2. Dalam rasio profitabilitas juga harus mempertahankan dalam keadaan profit.

REFERENSI

- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3>
- Bakhtiar Ass, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta Stock Exchange. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1). <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay>

- Hafidh (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1). <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Heri Winarno, S., Kamal Raya No, J., Barat, R., & Barat, J. (2019). *Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan* (Vol. 28, Issue 02).
- Hidayat, wastam wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FIIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kaunang, S. A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Cipta Daya Nusantara Manado*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.3407>
- Pongoh, M. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2135>
- Putra, B. R., & Alexandri, M. B. (2020). Peran Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 2).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Puspita, A.R. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(9): 1-17. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., Mangindaan, J. V., & Ratulangi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Suteja. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sirait, P. (2018). *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Cetakan ke I Graha Ilmu
- BRI (2023). www.bri.co.id